

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN PREDISPOSING FACTORS AND PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT COMPLIANCE AMONG INPATIENT NURSES AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

By

MICHELLE SAFNA ANDARI

Background: Occupational Health and Safety (OHS) in hospitals is a critical aspect of protecting nurses from infection risks and work-related accidents. Consequently, compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE) is an essential component of nursing practice. This study aims to analyze the relationship between predisposing factors including age, gender, education level, length of service, knowledge, attitude and PPE compliance among inpatient nurses at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Methods: This study was an analytical observational study with a cross-sectional design, involving 161 inpatient nurses at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek selected through proportional random sampling. The dependent variable was PPE compliance, while the independent variables included age, gender, education level, length of service, knowledge, and attitude. Data were collected via questionnaires and analyzed bivariately using the Chi-square test with a statistical significance level of $p < 0.05$.

Results: The findings revealed that the majority of respondents were aged $30 \geq$ years (87.6%), female (73.9%), held a Diploma III in Nursing (53.4%), and had a length of service >3 years (85%). The level of PPE compliance was found to be low, with 147 respondents (92.0%) being non-compliant. Furthermore, most respondents exhibited a poor attitude (96.6%) and insufficient knowledge (69.3%). Bivariate analysis indicated that age, gender, education level, length of service, knowledge, and attitude had no statistically significant relationship with PPE compliance ($p > 0.05$).

Conclusions: In conclusion, predisposing factors were not significantly associated with PPE compliance among inpatient nurses.

Keywords: Compliance, personal protective equipment, predisposing factors.

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN KEPATUHAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PERAWAT RAWAT INAP RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

MICHELLE SAFNA ANDARI

Latar Belakang: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di rumah sakit merupakan aspek penting dalam melindungi perawat dari risiko infeksi dan kecelakaan akibat paparan kerja, sehingga kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menjadi komponen esensial dalam praktik keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor predisposisi, yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, dan sikap, dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat rawat inap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain cross sectional yang melibatkan 161 perawat rawat inap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan APD, sedangkan variabel tidak terikat meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, dan sikap. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan statistik $p < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia ≥ 30 tahun (87,6%), berjenis kelamin perempuan (73,9%), berpendidikan Diploma III (53,4%), dan memiliki masa kerja > 3 tahun (85%). Tingkat kepatuhan penggunaan APD tergolong rendah, dengan 147 responden (92,0%) tidak patuh. Selain itu, sebagian besar responden memiliki sikap kurang (96,6%) dan pengetahuan kurang (69,3%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, dan sikap tidak memiliki hubungan bermakna secara statistik dengan kepatuhan penggunaan APD ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Faktor predisposisi tidak berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat rawat inap.

Kata Kunci: Alat pelindung diri, faktor predisposisi, kepatuhan